

Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Untuk Wirausaha Biji Delima Di Surabaya

Anita Permatasari*¹, Nia Yuniarsih¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika

*e-mail: anita.permatasari@ukdc.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in supporting the national economy, including in the traditional culinary sector such as biji delima (sago pearl dessert) businesses in Surabaya. Despite having promising market potential, most biji delima entrepreneurs lack an adequate financial recording system. This results in their inability to monitor cash flow, calculate profits and losses, and make effective business decisions. This community service activity aims to improve the financial literacy of biji delima entrepreneurs through training and assistance in simple financial recordkeeping. The method includes initial observation, material preparation, participatory training, individual mentoring, as well as pre-test and post-test evaluations. The results show significant improvements in financial recording practices: 80% of participants began recording daily cash flow, 70% separated personal and business finances, and 60% were able to prepare a simple profit and loss statement. This activity demonstrates that practical-based assistance can enhance the understanding and discipline of MSME actors in managing their business finances. The program is expected to be implemented sustainably and extended to other micro-enterprise sectors.

Keywords: *UMKM; Biji Delima; Financial Recordkeeping*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, termasuk di sektor kuliner tradisional seperti usaha biji delima di Surabaya. Meskipun memiliki potensi pasar yang menjanjikan, pelaku usaha biji delima umumnya belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan dalam memantau arus kas, menghitung laba rugi, serta pengambilan keputusan bisnis yang efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha biji delima melalui pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana. Metode kegiatan meliputi observasi awal, penyusunan materi, pelatihan partisipatif, pendampingan individu, serta evaluasi pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam praktik pencatatan keuangan: 80% peserta mulai mencatat kas harian, 70% memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta 60% mampu menyusun laporan laba rugi sederhana. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman dan kedisiplinan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha. Program ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan dan diperluas ke sektor usaha mikro lainnya.

Kata kunci: *UMKM; Biji Delima; Pencatatan Keuangan*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk di Kota Surabaya. Salah satu bentuk usaha kuliner tradisional yang masih bertahan dan memiliki pangsa pasar tersendiri adalah usaha biji delima. Biji delima yang berbahan dasar kanji, digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan karena cita rasanya yang khas dan harganya yang terjangkau. Beberapa pelaku usaha kecil di Surabaya yang menggantungkan pendapatannya dari penjualan biji delima secara langsung di pasar tradisional.

Meskipun biji delima memiliki potensi pasar yang menjanjikan, pelaku usaha biji delima masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Salah satu permasalahan utama yang ditemukan adalah belum adanya sistem pencatatan keuangan yang memadai. Umumnya, pelaku usaha mencampuradukkan antara keuangan pribadi dan usaha, serta tidak mencatat secara sistematis transaksi harian, biaya produksi, maupun keuntungan yang diperoleh. Akibatnya, pelaku usaha sering kali tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usahanya, yang berpotensi menghambat pengembangan usaha dalam jangka panjang (Purba, 2019). Pelaku usaha yang tidak dapat memahami dan memprediksi lingkungan bisnis dan hal ini dapat menyebabkan kegagalan

bisnis (Kelvi, et al., 2023). Ria (2018) berpendapat bahwa pencatatan dan pelaporan keuangan, fokus pada kegiatan operasional sering kali diabaikan oleh UMKM. Heriyani dan Silvera (2024) berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan

Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting untuk dilakukan oleh para pelaku usaha, termasuk bagi pelaku ekonomi rakyat, yang mayoritas berskala UMKM (Pusporini, 2020). Pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan secara rutin dan terstruktur sangat penting bagi usaha mikro, karena dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, pengendalian biaya, hingga pengajuan modal usaha. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku usaha bbiji delima di Surabaya agar mampu menerapkan pencatatan keuangan sederhana secara mandiri dan berkelanjutan (Wende dan As'ari, 2023). Melalui pelatihan dan praktik langsung, diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan literasi keuangannya dan mengelola usahanya dengan lebih profesional dan efisien. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga mendorong pelaku usaha agar lebih disiplin dan profesional dalam mengelola usahanya. Dengan pencatatan keuangan yang baik, diharapkan para wirausaha dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat, serta memperbesar peluang untuk mengembangkan usaha mereka di masa depan.

2. METODE

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu:

- a. Identifikasi dan observasi awal
Langkah yang pertama adalah melakukan observasi lapangan dan wawancara terhadap pelaku usaha biji delima di Surabaya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kondisi pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan dan mengetahui kebutuhan spesifik dari pelaku usaha.
- b. Penyusunan modul dan materi pelatihan
Materi pelatihan disusun dengan mengacu pada prinsip akuntansi sederhana yang relevan dengan usaha mikro, meliputi pencatatan arus kas masuk dan keluar, pembuatan laporan laba rugi, serta pengelompokan biaya usaha. Materi juga disesuaikan dengan kemampuan peserta agar mudah dipahami dan diaplikasikan.
- c. Pelatihan dan workshop
Pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan partisipatif. Peserta diberikan pemahaman teoritis dasar tentang pentingnya pencatatan keuangan dan dilanjutkan dengan praktik langsung menggunakan format pembukuan manual berbasis excel dan buku kas harian.
- d. Pendampingan individu
Setelah dilakukan pelatihan, dilakukan kunjungan langsung ke tempat usaha peserta untuk memberikan pendampingan satu per satu dalam penerapan pencatatan keuangan. Peserta dibantu mencatat transaksi aktual usaha mereka dan menyusun laporan sederhana.
- e. Evaluasi dan monitoring
Untuk menilai keberhasilan kegiatan, dilakukan evaluasi pre-test dan post-test, serta monitoring terhadap perubahan kebiasaan pencatatan keuangan selama periode pendampingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Permasalahan dan Solusi Pelaku Usaha Biji Delima

Permasalahan	Solusi
Keterbatasan pengetahuan keuangan: tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep dasar pencatatan keuangan	Memberikan pelatihan tentang dasar-dasar pencatatan keuangan dan manfaatnya bagi usaha
Keterbatasan waktu dan sumber daya: memiliki waktu dan sumber daya terbatas untuk melakukan pencatatan keuangan yang rutin dan teratur	Menggunakan metode pencatatan keuangan yang sederhana seperti Excel atau aplikasi berbasis <i>smartphone</i>

Kesulitan memisahkan keuangan pribadi dan bisnis yang pada akhirnya akan menyebabkan kebingungan dalam mengelola keuangan	Mendorong pelaku usaha untuk memisahkan rekening dan transaksi keuangan pribadi dari bisnis mereka
---	--

Sumber: diolah oleh penulis, 2025

Kegiatan ini diikuti oleh 5 pelaku usaha biji delima yang beroperasi di wilayah Surabaya Timur dan Surabaya Selatan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa:

- a. 100% peserta belum pernah melakukan pencatatan keuangan secara rutin.
- b. Seluruh transaksi hanya diingat atau dicatat secara tidak terstruktur di kertas bekas atau catatan pribadi.

Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan:

- a. 80% peserta mulai menggunakan buku kas harian untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap hari.
- b. 70% peserta mulai memisahkan keuangan pribadi dan usaha secara disiplin.
- c. 60% peserta berhasil menyusun laporan laba rugi sederhana pada akhir bulan pelatihan.
- d. 100% peserta menyatakan kegiatan ini membantu mereka lebih memahami kondisi keuangan usahanya.

Berikut ini adalah gambar produk yang dihasilkan:



Gambar 1. Produk Biji Delima

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pencatatan keuangan sederhana ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelaku usaha biji delima di Surabaya dalam mengelola keuangan usahanya. Penerapan pencatatan sederhana terbukti dapat membantu pelaku usaha memantau arus kas, menghitung laba, serta membuat keputusan usaha dengan lebih bijak.

Saran:

- a. Program pendampingan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar kebiasaan pencatatan dapat terus diterapkan.
- b. Perlu adanya pengembangan program digitalisasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi berbasis Android untuk pelaku usaha yang sudah terbiasa dengan teknologi.

5. DAFTAR PUSTAKA

Heriyani dan Silvera. 2024. Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Serta Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Journal of Global Economic Research* Vol. 1, No. 2, pp. 122-128.

- Kelvin, Egio, Dede Iskandar Siregar, dan Hammam Zaki. 2023. Analisis Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Terhadap Kreativitas Organisasi Pada Industri Fotografi Di Pekanbaru. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal* 4(1). pp. 018–025.
- Pusporini. 2020. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. Volume 2, Issue1, pp. 58-69.
- Purba, Mortigor Afrizal. 2019. Analisis Penerapan Sak EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3(2), pp. 55–63.
- Ria, Anita. 2018. Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*10(3), pp. 207.
- Wende dan As'ari. 2023. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Umkm. *Jurnal Peradaban Masyarakat*3(3), pp. 2021–2024.